

Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Deposito

Wasti Putriani Sormin¹ Enzolina Kristiani Waruwu² Evilina Sianturi³ Poppi Sry Rejeki Sihombing⁴ Hamonangan Siallagan⁵ Chrisnova Hasugian⁶

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: wasti.sormin@student.uhn.ac.id¹ enzolina.waruwu@student.uhn.ac.id² evilina.sianturi@student.uhn.ac.id³ poppi.sihombing@student.uhn.ac.id⁴ monangsiallagan@gmail.com⁵ christnova.hasugian@uhn.ac.id⁶

Abstrak

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini saat cepat mengalami perubahan, agar perekonomian semakin meningkat dibutuhkan jasa keuangan untuk menunjang kegiatan masyarakat dalam bertransaksi. Salah satu sumber dana utama pada bank adalah deposito. Simpanan deposito memiliki suku bunga yang lebih besar dari produk simpanan bank lainnya. Simpanan deposito juga memiliki jangka waktu untuk menarik uangnya. Jangka waktu ini memberikan kesempatan bagi bank untuk menyalurkan kredit. Untuk menarik minat nasabah dalam memilih deposito, bank harus melakukan strategi meningkatkan keinginan untuk menggunakan simpanan deposito. Bunga deposito menjadi salah satu faktor utama untuk menarik minat nasabah untuk menyimpan dananya melalui deposito. dimana biasanya bunga deposito lebih besar dibandingkan dengan bunga simpanan lainnya.

Kata Kunci: Suku Bunga Deposito

Abstract

Economic development in Indonesia today when it raped a change, so that the upper economies of increased financial services to support community activities in transacting. One of the main funding sources at the bank is a deposit. Deposit deposits have a greater interest rate than other bank deposit products. Deposit deposits also have a period of time to withdraw money. This time period provides an opportunity for banks to channel credit. To attract customer interest in choosing deposits, banks must conduct an improvement

Keywords: Deposit Interest Rate



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini sangat cepat mengalami perubahan, agar perekonomian semakin meningkat dibutuhkan jasa keuangan untuk menunjang kegiatan masyarakat dalam bertransaksi. Peran lembaga keuangan terutama lembaga perbankan, sangat penting untuk mendukung pendanaan dan pembiayaan. Bank disebut sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Saat ini jasa keuangan sangat diperhatikan oleh kalangan dunia usaha terutama pada perusahaan di bidang industri. Hal ini menyebabkan adanya persaingan di lingkup perbankan. Persaingan usaha yang terlalu dekat (overcompetition) dalam industri perbankan akan memaksa bank untuk mngambil risiko lebih tinggi (excessiverisk) terutama dalam persaingan kredit dan deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank untuk mengumpulkan dana (funding) dari masyarakat, kemudian dana tersebut dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dalama bentuk pinjamna kredit. Salah satu sumber dana bank yang utama adalah dari deposito yang bunganya lebih tinggi karena memilikijangka waktu yang pasti. Jangka waktu ini memberikan kesempatan bagi bank untuk merencanakan penyaluran kredit kepada debitur.

Deposito sendiri memiliki tiga jenis yaitu: deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito on-call. Dalam hal ini, penulis lebih memfokuskan pada deposito berjangka karena untuk jenis deposito ini merupakan jenis deposito yang paling sering digunakan, dan jumlah dana pihak ketiga yang paling besar. Deposito dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir. Deposito yang akan jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis atau automatic roll over (ARO). Deposito juga dapat dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.

Pada umumnya nasabah menggunakan produk deposito ini ketika nasabah tersebut memiliki dana dalam jumlah yang cukup besar. Umumnya deposito ini mempunyai jangka waktu mulai dari 1,3,6, dan 12 sampai dengan 24 bulan. Biasanya jika nasabah melakukan pencairan deposito sebelum jatuh tempoh yang disepakati dapat dikenakan denda (penalti), sesuai dengan kebijakan bank masing-masing. Nasabah merupakan seorang yang menjadi perhatian penting, karena nasabah lebih pandai memilih produk mana yang menurut mereka lebih menguntungkan, serta pelayanan yang lebih baik. Untuk meningkatkan minat nasabah dalam mendepositokan uangnya pada suatu bank. Bank perlu melakukan cara, berupa meningkatkan minat nasabah dalam mendepositokan uangnya pada suatu bank. Bank perlu melakukan cara, berupa meningkatkan suku bunga pada simpanan deposito tersebut. Karena pada dasarnya semakin banyak nasabah memiliki minat terhadap suatu produk bank, maka semakin banyak dana yang mereka himpun dan dapat mereka putarkan kembali, dalam bentuk kredit. Suku bunga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi deposito berjangka. Suku bunga adalah suatu imbalan jasa berupa bunga yang diberikan kepada nasabah yang bersedia memberikan dananya untuk dipinjam oleh pihak bank kepada peminjam yang membutuhkan dana. (Simanullang, et al., 2024)

Tinjauan Pustaka

Pengertian Bank

(Kasmir, 2016) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 bank adalah jasa yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau juga bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak

Pengertian Deposito

(OJK, 2024) "Deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu". Dengan demikian deposito berjangka merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati sebelumnya. Deposito dapat dicairkan setelah kesepakatan berakhir.

Jenis - Jenis Deposito

1. Deposito Berjangka: Deskripsi: Jenis deposito di mana nasabah menyimpan uang di bank untuk jangka waktu tertentu, misalnya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 1 tahun. Suku bunga tetap selama jangka waktu deposito, dan penarikan dana sebelum jatuh tempo akan dikenakan penalti. (J.B, Gupta, 2018)
2. Deposito On Call: Deposito yang tidak memiliki jangka waktu tetap dan dana dapat ditarik kapan saja dengan pemberitahuan terlebih dahulu (biasanya 1-7 hari). Suku bunga biasanya lebih rendah dibandingkan deposito berjangka. (Mark. J, 2020)

3. Deposito Sertifikat: Mirip dengan deposito berjangka, tetapi nasabah menerima sertifikat yang dapat diperdagangkan atau dipindahkan kepada pihak lain sebelum jatuh tempo (Laura smith, 2019).

Pengertian Bunga Simpanan

Suku bunga simpanan adalah imbalan yang diberikan bank kepada nasabah atas simpanan dana dalam bentuk deposito. Biasanya, bunga deposito yang dinyatakan dalam persentase lebih rendah dari suku bunga acuan Bank Indonesia meskipun beberapa bank mungkin menawarkan bunga lebih tinggi.

Pengertian Nasabah

(Yenis pabisha, 2023) Pengertian Nasabah Klien adalah pihak yang menggunakan administrasi bank. Nasabah memegang peranan penting dalam bisnis keuangan, dimana harta kekayaan yang disimpan nasabah pada bank merupakan penopang utama dalam kegiatan bank untuk mempertahankan usahanya. Pemahaman otoritas klien mengenai masalah ini setuju: Menurut Otoritas Administrasi Keuangan, nasabah adalah orang atau substansi yang menggunakan atau memiliki kantor bank, baik sebagai barang atau administrasi. Menurut Boediono (2003:35), klien adalah individu yang mendapat perhatian dan perhatian serius dari pergaulan yang diatur terhadapnya agar dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Metode ini merupakan teknik penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya, seperti buku-buku, dan hasil penelitian lainnya. Hal ini diterapkan dalam berbagai jenis penelitian, termasuk penelitian ilmiah, karya ilmiah, dan tugas akhir. Studi literatur bertujuan untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang relevan dengan tema atau topik yang diangkat. Peneliti melakukan penelitian studi literatur setelah menentukan topik yang akan diangkat dan telah menetapkan rumusan masalah. Teknik pengumpulan data studi literatur dibutuhkan tiga (3) proses penting, yaitu: editing, organizing, dan finding. Untuk memperoleh kredibilitas data yang tinggi, peneliti harus yakin bahwa dokumen/naskah itu otentik. Setidaknya harus memenuhi syarat berikut ini:

1. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Pengumpulan data perlu didukung pula dengan pendokumentasian.
2. Teknik analisis data, setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh yang benar dan tepat dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis isi.
3. Analisis isi (*content analysis*), analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media masa.

Pada teknik pengumpulan data, peneliti memiliki sumber pustaka yang relevan dengan tema atau topik yang diangkat, dengan kriteria relevansi, mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data terkumpul, peneliti mencatat poin-poin penting yang diperlukan dan menyajikan kajian pustaka. Manfaat studi literatur membentuk peneliti untuk mengembangkan aspek teoritis dan aspek praktis, mencari landasan teori, dan hipotesis penelitian. Selain itu studi literatur juga sering digunakan oleh peneliti pemula untuk melakukan tahap pengumpulan data penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito

Perkembangan tabungan yang lain adalah suku bunga. Di mana suku bunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat untuk menabung. Suku bunga juga memegang peranan penting bagi keberlangsungan dunia perbankan dan aktifitas perekonomian suatu Negara. Hal ini menyebabkan suku bunga menjadi instrument kebijakan moneter yang penting dalam mempengaruhi kegiatan perekonomian. Dalam penghimpunan dana dari masyarakat luas, faktor suku bunga ini merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya pada lembaga perbankan. Suku bunga merupakan salah satu faktor dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Ini mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian. Tingkat suku bunga memengaruhi keputusan individu atau keluarga dalam hal pengeluaran, pembelian properti, investasi dalam obligasi, atau menaruh uang di rekening tabungan. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas. Jadi dapat kita ketahui bahwa ketika tingkat suku bunga tinggi otomatis orang akan lebih suka menyimpan uang mereka di bank karena akan mendapat bunga yang tinggi, sebaliknya jika suku bunga rendah masyarakat cenderung tidak tertarik untuk menyimpan uangnya di bank atau lembaga perantara keuangan yang ada.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito

Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat suku bunga deposito, yaitu:

1. Inflasi. Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum. Tingkat inflasi yang tinggi akan mendorong bank untuk menaikkan suku bunga deposito. Hal ini dilakukan agar nilai riil simpanan nasabah tidak tergerus oleh dampak inflasi dan diharapkan nasabah tetap tertarik menyimpan dananya dalam bentuk deposito. Sebagai contoh, inflasi tahun ini mencapai 5%, maka bank perlu menawarkan suku bunga deposito di atas 5% agar uang nasabah tidak kehilangan nilainya.
2. Suku bunga BI rate. BI rate adalah suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai patokan bagi perbankan dalam menentukan suku bunga kredit dan simpanan. Kenaikan BI rate ini biasanya akan diikuti oleh kenaikan suku bunga deposito. Begitu pun jika BI rate turun, suku bunga deposito pun cenderung akan turun. Misalnya, saat Bank Indonesia menaikkan BI rate sebesar 0,25%, bank-bank lain biasanya akan mengikutinya dengan menaikkan suku bunga simpanan deposito.
3. Pertumbuhan ekonomi. Kondisi pertumbuhan perekonomian suatu negara juga ikut memberikan pengaruh terhadap suku bunga deposito. Saat ekonomi tumbuh pesat, permintaan kredit meningkat, dan bank cenderung menaikkan suku bunga deposito untuk menarik lebih banyak dana nasabah. Sebaliknya, ketika ekonomi melambat, suku bunga simpanan deposito dapat diturunkan untuk mendorong konsumsi dan investasi.

Selain ketiga faktor utama di atas, jumlah simpanan dan jangka waktu juga turut memengaruhi suku bunga deposito.

Dampak Terhadap Perilaku Nasabah

1. Pola Investasi. Nasabah cenderung meningkatkan nominal deposito saat suku bunga tinggi, Terjadi perpindahan dana dari tabungan ke deposito, Nasabah lebih selektif dalam memilih bank.

2. Loyalitas Nasabah. (Rahman, Smith, & Thomson, 2019) Suku bunga kompetitif mendorong loyalitas nasabah, nasabah cenderung mempertahankan deposito jika mendapat special rate, bank perlu menjaga hubungan baik dengan nasabah prioritas
3. Sensitivitas Terhadap Perubahan. Nasabah aktif memantau perubahan suku bunga, terjadi perpindahan antar bank saat ada selisih suku bunga signifikan, nasabah mempertimbangkan biaya penalty saat mencairkan deposito sebelum jatuh tempo.

Implikasi Bagi Bank

1. Strategi Penetapan Suku Bunga. Bank perlu mempertimbangkan:
 - a. Kondisi likuiditas bank. Kondisi likuiditas bank merujuk pada kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti menarik simpanan nasabah dan membayar utang. Likuiditas yang baik penting untuk menjaga kepercayaan nasabah dan stabilitas sistem keuangan. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Likuiditas Bank:
 - 1) Aset Likuid: Bank harus memiliki cukup aset likuid, seperti kas, surat berharga, dan simpanan di bank sentral, untuk memenuhi permintaan penarikan.
 - 2) Kewajiban Jangka Pendek: Kewajiban yang harus dibayar dalam waktu dekat, seperti simpanan nasabah dan pinjaman yang jatuh tempo, perlu dikelola dengan baik.
 - 3) Arus Kas: Manajemen arus kas yang efisien membantu bank dalam merencanakan dan memprediksi kebutuhan likuiditas.
 - 4) Kebijakan Moneter: Kebijakan dari bank sentral, seperti suku bunga dan persyaratan cadangan, dapat mempengaruhi likuiditas bank.
 - 5) Permintaan Nasabah: Fluktuasi dalam permintaan penarikan nasabah dapat mempengaruhi likuiditas. Misalnya, saat terjadi krisis ekonomi, nasabah cenderung menarik uang mereka.
 - 6) Persaingan pasar. Persaingan pasar dalam konteks perbankan, khususnya untuk produk deposito, melibatkan berbagai bank yang menawarkan produk serupa dengan tujuan menarik nasabah. Dalam hal ini, suku bunga deposito menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan nasabah.
 2. Peran Suku Bunga dalam Persaingan Pasar
 - a. Daya Tarik Produk: Suku bunga yang lebih tinggi sering kali menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Nasabah cenderung memilih bank yang menawarkan imbal hasil lebih tinggi, sehingga bank harus bersaing dalam menetapkan suku bunga.
 - b. Segmentasi Pasar: Bank dapat menargetkan segmen pasar tertentu dengan menawarkan suku bunga yang bervariasi. Misalnya, bank dapat menawarkan suku bunga lebih tinggi untuk deposito jangka panjang untuk menarik nasabah yang ingin berinvestasi lebih lama.
 3. Dampak Persaingan Suku Bunga
 - a. Stabilitas Keuangan Bank: Persaingan yang ketat dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Jika bank bersaing terlalu agresif dalam menawarkan suku bunga tinggi, hal ini dapat mengurangi margin keuntungan.
 - b. Inovasi Produk: Untuk tetap kompetitif, bank mungkin perlu berinovasi dengan menawarkan produk deposito yang lebih fleksibel, seperti deposito berjangka dengan fitur penarikan parsial atau deposito yang dapat diubah ke produk lain.

Layanan Nasabah

Bank perlu meningkatkan:

1. Kualitas layanan personal banking, kualitas layanan dalam personal banking sangat penting karena berkaitan langsung dengan kepuasan nasabah dan keputusan mereka dalam memilih

produk, termasuk deposito. Layanan personal banking mencakup interaksi langsung antara nasabah dan bank, dengan fokus pada kebutuhan dan preferensi individu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Layanan Personal Banking

- a. **Kompetensi Staf:** Staf yang terlatih dan kompeten dapat memberikan informasi yang akurat mengenai suku bunga dan produk deposito. Pengetahuan yang baik tentang produk sangat penting untuk membantu nasabah dalam membuat keputusan yang tepat.
- b. **Responsivitas:** Kemampuan bank untuk merespons pertanyaan dan kebutuhan nasabah secara cepat dan efisien sangat berpengaruh. Nasabah yang merasa bahwa mereka didengar dan dilayani dengan baik cenderung lebih loyal.
- c. **Kemudahan Akses:** Akses yang mudah ke layanan, baik melalui cabang fisik maupun platform digital, dapat meningkatkan pengalaman nasabah. Layanan online yang intuitif dan mudah digunakan juga menjadi faktor penting.

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Keputusan Nasabah

- **Kepercayaan:** Kualitas layanan yang tinggi dapat membangun kepercayaan nasabah terhadap bank. Nasabah yang merasa puas dengan layanan personal banking lebih cenderung memilih deposito di bank tersebut, meskipun suku bunga tidak selalu yang tertinggi.
- **Loyalitas Nasabah:** Bank yang menyediakan layanan berkualitas tinggi cenderung memiliki nasabah yang loyal. Nasabah yang puas dengan interaksi mereka akan lebih mungkin untuk merekomendasikan bank kepada orang lain.
- **Persepsi Nilai:** Kualitas layanan dapat memengaruhi persepsi nasabah tentang nilai produk yang ditawarkan. Jika nasabah merasa mendapatkan layanan yang baik, mereka mungkin lebih bersedia untuk menerima suku bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan bank lain.

Tantangan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan

- **Persaingan yang Ketat:** Dalam industri perbankan yang kompetitif, bank harus terus berinovasi dan meningkatkan layanan untuk tetap menarik nasabah.
- **Perubahan Teknologi:** Perkembangan teknologi mempengaruhi harapan nasabah terhadap layanan. Bank perlu beradaptasi dengan teknologi baru untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Kemudahan akses informasi suku bunga

Kemudahan akses informasi suku bunga merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih deposito. Di era digital saat ini, kemampuan nasabah untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah dapat menentukan pilihan mereka terhadap produk perbankan.

Pentingnya Akses Informasi Suku Bunga

- **Informasi yang Transparan:** Nasabah membutuhkan informasi yang jelas dan transparan mengenai suku bunga deposito yang ditawarkan oleh berbagai bank. Hal ini membantu mereka membandingkan produk dan membuat keputusan yang lebih baik.
- **Perbandingan yang Mudah:** Dengan akses informasi yang baik, nasabah dapat dengan cepat membandingkan suku bunga dari berbagai bank. Ini meningkatkan kompetisi di pasar dan mendorong bank untuk menawarkan suku bunga yang lebih menarik.

Cara Akses Informasi Suku Bunga

- Website Resmi Bank: Bank biasanya menyediakan informasi suku bunga terkini di website resmi mereka. Informasi ini harus selalu diperbarui agar nasabah mendapatkan data yang akurat.
- Aplikasi Mobile: Banyak bank kini menawarkan aplikasi mobile yang memungkinkan nasabah untuk melihat suku bunga deposito secara real-time, membuatnya lebih mudah untuk memantau perubahan dan mengambil keputusan.
- Media Sosial dan Newsletter: Bank sering menggunakan media sosial dan newsletter untuk menginformasikan nasabah tentang suku bunga terbaru dan promosi yang sedang berlangsung.

Dampak Kemudahan Akses terhadap Keputusan Nasabah

- Kepercayaan Nasabah: Akses yang mudah dan transparan terhadap informasi suku bunga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank. Nasabah merasa lebih nyaman untuk berinvestasi ketika mereka memiliki semua informasi yang diperlukan.
- Peningkatan Keputusan yang Tepat: Dengan informasi yang mudah diakses, nasabah dapat membuat keputusan yang lebih tepat, memilih deposito yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan mereka.
- Pengaruh pada Loyalitas: Kemudahan akses informasi juga dapat berkontribusi pada loyalitas nasabah. Jika nasabah merasa bahwa bank memberikan informasi yang mudah diakses dan bermanfaat, mereka lebih mungkin untuk tetap memilih bank tersebut di masa depan.

Tantangan dalam Penyediaan Informasi

- Kepatuhan terhadap Regulasi: Bank harus memastikan bahwa informasi yang disediakan mematuhi regulasi perbankan dan perlindungan konsumen. Informasi yang menyesatkan dapat merugikan nasabah.
- Keterbatasan Teknologi: Tidak semua nasabah memiliki akses yang sama terhadap teknologi, sehingga bank perlu mempertimbangkan cara alternatif untuk menyampaikan informasi kepada semua segmen nasabah.

Manajemen Risiko

Risiko Investasi Deposito

Analisis dan identifikasi risiko pada deposito:

1. Risiko likuiditas yang disebabkan oleh perbedaan maturity gap antara penghimpun dana dan penyaluran dana cukup besar.
2. Risiko displacement (commercial displacement risk) yang disebabkan oleh adanya potensi nasabah memindahkan dananya setelah jatuh tempo yang didorong oleh tingkat bagi hasil riil yang lebih rendah dari tingkat suku bunga.
3. Risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan dalam valuta asing

Nasabah dalam mendepositokan kelebihan dana mereka cenderung lebih memilih jangka waktu 12 bulan pada tahun 2020, nasabah yang memilih jangka waktu 12 bulan tersebut memiliki asumsi yang jelas jangka waktu tersebut mempunyai suku bunga deposito yang lebih besar dan akan memberikan keuntungan yang lebih besar juga, nasabah tersebut tidak terlalu cepat membutuhkan dana atau keuntungan yang didapatkannya, jadi terbukti bahwa penurunan tingkat suku bunga juga menurunkan jumlah nasabah. Suku bunga merupakan salah satu faktor dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya

yang luas. Ini mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian. Tingkat suku bunga memengaruhi keputusan individu atau keluarga dalam hal pengeluaran, pembelian properti, investasi dalam obligasi, atau menaruh uang di rekening tabungan. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas. Jadi dapat kita ketahui bahwa ketika tingkat suku bunga tinggi otomatis orang akan lebih suka menyimpan uang mereka di bank karena akan mendapat bunga yang tinggi, sebaliknya jika suku bunga rendah masyarakat cenderung tidak tertarik untuk menyimpan uangnya di bank atau lembaga perantara keuangan yang ada.

KESIMPULAN

Pada makalah ini dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga deposito memiliki pengaruh terhadap jumlah nasabah, apabila tingkat suku bunga meningkat maka semakin besar pula keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya dan sebaliknya jika tingkat suku bunga menurun maka semakin kecil keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya. Nasabah cenderung lebih tertarik untuk menempatkan dana mereka pada bank yang menawarkan tingkat bunga lebih tinggi, karena hal ini dianggap memberikan keuntungan lebih optimal dibandingkan pilihan investasi lainnya. Tingkat bunga yang kompetitif menjadi salah satu daya tarik utama bagi nasabah, namun keputusan akhir juga dipengaruhi oleh kenyamanan dan keamanan dalam bertransaksi di bank tersebut.

Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis. Penulis memberikan saran terhadap pihak bank untuk melakukan promosi berupa meningkatkan suku bunga pada waktu waktu tertentu, agar nasabah semakin berminat untuk melakukan pembukaan deposito pada bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- J.B, Gupta. (2018). Banking Fundamentals.
- Kasmir, D. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan (2 ed.). Jakarta.
- Laura smith. (2019). Investment Options.
- Mark. J. (2020). Understending Bank Products.
- OJK. (2024). Dipetik November 05, 2024, dari sikapi.ojk.go.id: <https://sikapi.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/121#:~:text=Dep>
- Rahman, A., Smith, m., & Thomson, R. (2019). Deposit Interenst Rates and Banking Sektor Performance. *International Journal of Banking Studies*, 156-170.
- Simanullang, R. H., Natalia, N., Gaol, F. Y., Br.Tarigan, A. A., Nababan, C. F., Hasugian, C., & Siallagan, H. (2024). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Dana Deposito. *JOURNAL OF Social Science Research*, 1-7. Diambil kembali dari <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Yenis pabisha, D. (2023, Oktober). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pangli. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovatif*, 1(<https://ifrelresearch.org/index.php/jmki-widyakarya/article/download/1281/1328/4419>).